



DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM

ANTARA TRADISI, GLOBALISASI,
DAN KEARIFAN LOKAL

Dr.H.Ahmad Sukandar,M.M.Pd, Dr.Usep Suherman,S.Pd.,M.Pd.I,
Yanti Usmanti, Eli Hayati, Dadan Nurjaman,
Gun Gun Gunawan, M.Syamsul Ma'aref

DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM

ANTARA TRADISI, GLOBALISASI,
DAN KEARIFAN LOKAL

Dr. H. Ahmad Sukandar, M.M.Pd.,
Dr. Usep Suherman, S.Pd., M.Pd.I,
Yanti Usmanti, Eli Hayati, Dadan Nurjaman,
Gun Gun Gunawan, M. Syamsul Ma'aref

DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM: ANTARA TRADISI, GLOBALISASI, DAN KEARIFAN LOKAL

Penulis:

**Ahmad Sukandar, Usep Suherman, Yanti Usmanti, Eli Hayati, Dadan Nurjaman,
Gun Gun Gunawan, M. Syamsul Ma'aref**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masrurroh

ISBN:

978-623-500-267-5

Cetakan Pertama:

Juni, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Dinamika Pendidikan Islam: Antara Tradisi, Globalisasi, Dan Kearifan Lokal” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Dinamika Pendidikan Islam: Antara Tradisi, Globalisasi, Dan Kearifan Lokal.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAGIAN 1	1
GENDER DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Mengapa Isu Gender dalam Pendidikan Agama Penting untuk Dibahas?.....	3
C. Strategi dan Pendekatan untuk Mempromosikan Kesetaraan dan Keadilan Gender	6
D. Konsep Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Islam	7
E. Konteks Hukum dan Kebijakan	8
F. Perlindungan Hak dalam Konteks Islam	9
G. Pendekatan Sosial dan Budaya.....	9
H. Perlindungan dari Kekerasan.....	10
I. Implementasi dan Monitoring.....	10
KONSEP GENDER DALAM ISLAM	15
A. Pengertian Gender	15
B. Perbedaan Jenis Kelamin dan Gender	20
C. Konsep Kesetaraan Gender dalam Islam	21
D. Peran Laki-laki dan Perempuan dalam Islam: Komplementer dan Saling Menghargai	28
PENDIDIKAN GENDER DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	39
A. Urgensi Pendidikan Gender dalam Pendidikan Agama Islam	39
B. Tujuan Pendidikan Gender dalam Pendidikan Agama Islam: Menanamkan Nilai-nilai Kesetaraan dan Keadilan.....	42
C. Tantangan dan Strategi Implementasi Pendidikan Gender dalam Pendidikan Agama Islam.....	46
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN GENDER DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	49
A. Pendidikan Gender di Sekolah.....	49
B. Pendidikan Gender di Keluarga	51
C. Pendidikan Gender di Masyarakat	52
D. Peran Guru Agama Islam dalam Pendidikan Gender	54
E. Dampak Positif Pendidikan Agama terhadap Gender	60

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (TUJUAN, STRATEGI, PROGRAMAN DAN INDIKATOR)	62
PEREMPUAN DAN KEKERASAN	68
WANITA MUSLIMAH YANG BERPENGARUH DALAM SEJARAH	77
KESIMPULAN	134
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105

BAGIAN 2	111
PENDIDIKAN ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	111
NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM ISLAM	113
A. Al-Qur'an dan Hadits yang Relevan dengan Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Islam	113
B. Konsep-konsep Relevan dengan Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Islam	114
C. Teori-teori Relevan	119
INTEGRASI KEARIFAN LOKAL DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	144
A. Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Kurikulum sebagai Bagian dari Pembelajaran Agama Islam	144
B. Kisah-kisah Lokal yang Memiliki Pesan Moral dan Nilai-nilai yang Sesuai dengan Ajaran Islam	147
PEMBIASAAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI	155
A. Peran Penting Guru dan Lembaga Pendidikan Agama Islam dalam Membiasakan Siswa untuk Menghormati dan Menerapkan Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Kehidupan Sehari-hari	155
B. Kegiatan Ekstrakurikuler dapat menjadi Sarana untuk Memperkuat Pemahaman dan Penghayatan terhadap Kearifan Lokal	165
TANTANGAN DALAM MENGINTERGRASIKAN KEARIFAN LOKAL DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	176
A. Kesenjangan antara Nilai-nilai Kearifan Lokal dengan Ajaran Islam yang Murni, sebagian Nilai-nilai Kearifan Lokal Mungkin Bertentangan dengan Prinsip-prinsip Islam yang Fundamental	176
B. Kurangnya Pemahaman dan Apresiasi terhadap Kearifan Lokal juga dapat menjadi Hambatan dalam Integrasi Kearifan Lokal dalam Pendidikan Agama Islam	184

PERAN PEMUKA AGAMA DAN TOKOH MASYARAKAT	188
A. Peran Tokoh Masyarakat terhadap Pemahaman Suatu Agama.....	188
B. Peran Tokoh Agama dalam Memberi Pemahaman Masyarakat terhadap Agama Menuju Suatu Keteraturan Hidup	190
C. Sinergi Tokoh Agama dengan Perkembangan Lingkungan Masyarakat.....	192
D. Contoh dan Cara Pemuka Agama dan Tokoh Masyarakat dalam Berperan	193
KOLABORASI DENGAN PIHAK TERKAIT	195
A. Langkah-langkah Melakukan Kolaborasi	195
B. Kolaborasi antara Lembaga Pendidikan Agama Islam, Pemerintah Daerah, Tokoh Masyarakat, dan Komunitas Lokal dapat Memperkuat Implementasi Kearifan Lokal dalam Pendidikan Agama Islam.....	198
C. Program-program Kerjasama, seperti Pelatihan Guru, Penelitian dan Pengembangan Kurikulum Bersama, dapat Memberikan Kontribusi yang Signifikan dalam Mengintegrasikan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Agama Islam.....	200
MANFAAT INTERGRASI KEARIFAN LOKAL DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	203
A. Integrasi Kearifan Lokal dalam Pendidikan Agama Islam dapat Memperkuat Identitas dan Kepribadian Umat Muslim Indonesia, serta Memperkokoh Rasa Kebangsaan dan Kebhinekaan	204
B. Mengenalkan Nilai-nilai Kearifan Lokal kepada Siswa juga dapat Meningkatkan Pemahaman dan Penghargaan terhadap Kearifan Budaya Bangsa Indonesia	206
STUDI KASUS DAN CONTOH PRAKTIK BAIK	212
KESIMPULAN	214
DAFTAR PUSTAKA.....	216

BAGIAN 1

GENDER DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, isu gender telah menjadi topik utama dalam diskusi akademis, sosial, dan kebijakan publik. Di tengah perkembangan ini, pemahaman tentang konsep gender dalam Islam dan implikasinya terhadap pendidikan menjadi sangat penting. Gender, sebagai konstruksi sosial dan budaya, seringkali dipandang berbeda dalam berbagai tradisi dan agama, termasuk Islam. Emansipasi wanita (gender) adalah sikap yang didukung oleh Nabi Muhammad SAW. Al Qur'an telah memberikan wanita hak-hak hidupnya seperti hak warisan dan perceraian, berabad-abad sebelum Barat memperoleh status seperti itu (Karen Armstrong, 2022, hlm. 19). Pada tahun 1957 diadakan sidang umum PBB secara formal untuk pertama kalinya, mengeluarkan sebuah resolusi tentang partisipasi perempuan dalam pembangunan yang disusul dengan resolusi tahun 1963 yang secara khusus mengakui peranan perempuan dalam pembangunan sosial ekonomi, dan pendidikan.

Perjuangan perempuan muncul dari adanya kesadaran perempuan akan ketertinggalannya dibandingkan dengan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan. Untuk mengejar ketertinggalannya tersebut telah dikembangkan konsep emansipasi (kesamaan) antara perempuan dan laki-laki yang diawali dengan timbulnya gerakan global yang dipelopori oleh perempuan dan berhasil mendeklarasikan melalui badan ekonomi sosial PBB (ECOSOC) yang diakomodasi Pemerintah Indonesia dengan dibentuknya Komite Nasional Kedudukan Wanita Indonesia (KNKWI). Selanjutnya keadilan dan kesetaraan gender adalah bagian dari penegakan prinsip-prinsip universal dalam kehidupan. Ia merupakan amanat UUD Negara RI 1945 dan komitmen nasional dalam penghapusan segala bentuk diskriminasi di Indonesia. Indonesia juga telah meratifikasi Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women (CEDAW) melalui UU No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan. (Tim Penyusun, 2007, hlm. 8). Namun, diperoleh gambaran bahwa di negara manapun status perempuan lebih rendah dari pada laki-laki dan terbelakang dalam berbagai aspek kehidupan baik sebagai

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat An-Nisa (4:1)
Al-Qur'an surat Ar Rum : 21
Hadits Riwayat Ibn Majah
Deklarasi Kairo tentang Hak Asasi Manusia dalam Islam (1990)
Hadits Nabi Muhammad SAW
Fatwa ulama Islam
Konvensi Hak-Hak Perempuan (CEDAW)
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim
Pendidikan untuk Kesadaran Gender (ESDGE) UNESCO
Resolusi Dewan Keamanan PBB 1325 tentang Perempuan, Perdamaian,
dan Keamanan (2000)
Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan
Pedoman Pendidikan Gender dalam Pendidikan Agama Islam (Kementerian
Agama Republik Indonesia, 2021)

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aisyah, Siti.** (2009). *Pendidikan Agama Berwawasan Gender: Menuju Pembelajaran yang Adil dan Berimbang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Qardhawi, Yusuf.** (2003). *Hak-Hak Perempuan dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Huda.
- Barlas, Asma.** (2002). *Cara Al-Qur'an Membebaskan Perempuan*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Dzuhayatin, Siti Ruhaini, et al.** (2002). *Rekonstruksi Metodologis Wacana Kesetaraan Gender dalam Islam*. Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga ICIHEP Pustaka Pelajar.
- Ghafur, Waryono Abdul.** (2002). *Gender dan Islam: Teks dan Konteks*. Yogyakarta: PSW IAIN Sunan Kalijaga.
- Ghafur, Waryono Abdul, dan Muh. Isnanto (Ed.).** (2004). *Isu-Isu Gender Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*. Yogyakarta: PSW & IISEP.
- Hamzah, Nurcholish.** (2002). *Islam dan Kemanusiaan*. Bandung: Mizan.
- Hasyim, Syafiq.** (2010). *Bebas dari Patriarkhisme Islam*. Depok: KataKita.
- Istibsyaroh.** (2004). *Hak-Hak Perempuan Relasi Gender Menurut Tafsir Al-Sya'rawi*. Jakarta: Teraju.

Jurnal dan Prosiding:

- Aisyah, Siti.** (2007). "Pendidikan Agama Berbasis Kesetaraan dan Keadilan Gender." *JurnalGuru*, 1(1).
- Faiz, Fahrudin.** (2015). "Hermeneutika Al-Quran: Tema-Tema Kontroversial." Yogyakarta: Kalimedia.
- Hasbi, Indra.** (2015). *Potret Perempuan Sholehah*. Jakarta: PENA MADANI.
- Iswah Adriana.** (2009). "Kurikulum Berbasis Gender Membangun Pendidikan yang Berkesetaraan (Keadilan)." *Jurnal Pemberdayaan Perempuan*, 4(1).
- Mardiyah.** (2015). "Isu Gender Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Sosial*, 25(2), 235-252.
- Nugrahaeni, Indah, Sunawan, dan Muslikah.** (2017). "Pemahaman Kesetaraan Gender. Anak Sekolah Dasar Di Komunitas Rumah Pintar Bangjo Johar." *Seminar Nasional BK FIP-UPGRIS*.
- Puspitawati, H.** (2010). "Persepsi Peran Gender Terhadap Pekerjaan Domestik dan Publik Pada Mahasiswa Ipb." *YINYANG, Jurnal Studi Gender & Anak*, 1(2), 145-160.
- 1 Khoiruddin Nasution, 'Islam Membangun Masyarakat Bilateral Dan Implikasinya Terhadap Hukum Keluarga Islam Indonesia', *Al-Mawarid*, Edisi XVII.1 (2007), p. 85-100.
- 2 Maslamah and Suprapti Muzani, 'Konsep-Konsep Tentang Gender Perspektif Islam', *Jurnal SAWWA*, 9.2 (2014), p. 275.
- Pemikiran Islam tentang Pemberdayaan Perempuan, ed. oleh Mursyidah Thahir (Jakarta: PP Muslimat NU Kerjasama dengan Logos Wacana Ilmu, 2000), p. 21.
- Yusuf Wibisono, Konsep Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Islam.
- 21 Mansour Fakih, Membincang Feminisme Diskursus Gender Perspektif Islam, (Surabaya: Risalah Gusti, 2014), p. 11
- Fakih, M., & dkk. (2000). *Membincang Feminisme Diskursus Gender Perspektif Islam*.
Surabaya: Risalah Gusti.
- Febriani, N. A., & Balgis, L. F. (2021). "Perspektif Al-Qur'an Tentang Kesetaraan Gender Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Filantropi Pada Masa Pandemi 19". *Jurnal Bimas Islam*, 429.
- Harahap, M. Y. (2018). "Studi Gender Dalam Islam". *Jurnal Al-Hadi*, 737.
- Hidayati. (2021). "Kesetaraan Gender Dalam Pelestarian Lingkungan Perspektif Al- Qur'an". *Jurnal Tafakkur*, 197.
- Umar, N. (2001). *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Zahroh, C. '. (2019). "Pendidikan Gender Dalam Pengkajian Islam". *Jurnal Al-Qalam*, 53.

- Ratnasari, D. (2018). "Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Humanika*, 6.
- Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, 1983, *Kamus Inggris Indonesia*, cet. XII, Jakarta: Gramedia,
- Musdah Mulia,Siti, 2011, *Muslimah Sejati; Menempuh Jalan Islami Meraih Ridha Ilahi*, Bandung: Marja
- Prijono, O.S., dan Pranarka, A.M.W . 1996. **Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi**. Jakarta: CSIS.
- Zakiyah. 2010. **Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita**. Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan, No.XVII.
- Nugroho. 2008. **Gender dan Administrasi Publik Studi tentang Kualitas Kesetaraan dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi 1998-2002**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1999. **Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial**. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistiyani, A.T. 2004. **Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharto, Edi. 2003. **Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial**. Bandung: Mizan.
- 4 Mansour Fakih, "Perkosaan dan Kekerasan Perspektif Analisis Gender", dalam Eko Prasetyo dan Suparman Marzuki (eds.), *Perempuan dalam Wacana Perkosaan* (Yogyakarta: PKBI, 1997), 8-13.
- 5 Nasaruddin Umar, "Agama dan Kekerasan terhadap Perempuan", dalam *Jurnal Dinamika Hak Asasi Manusia*, Vol. 2, No.1 (Februari-Mei, 2002), 24.
- 6 Kersti Yllo, *Feminist Perspective on Wife Abuse* (London: Sage Publication, 1988), 11.
- 7 Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga
- 8 Mansour Fakih, "Perkosaan dan Kekerasan Perspektif Analisis Gender," dalam Eko Prasetyo dan Suparman Marzuki (ed.), *Perempuan dalam Wacana Perkosaan* (Yogyakarta: PKBI, 1997), 3. LBH-APIK dalam kurun waktu 1996-2000 telah menangani 400 kasus
- 9 Zaitunah Subhan, *Kekerasan terhadap Perempuan* (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2004), 20.
- 10 Budhy Munawar Rachman, *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan Kaum Beriman* (Jakarta: Penerbit Paramadina, 2001), 394.
- 11 Nasaruddin Umar, *Qur'an untuk Perempuan* (Jakarta: Jaringan Islam Liberal dan Teater Utan Kayu, 2002), 1.

- Jajat Burhanuddin dan Oman Fathur Rahman, *Tentang Perempuan Islam, Wacana dan Gerakan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), 193.
- 1 Husein Muhammad, *Islam Agama Ramah Perempuan, Pembelaan Kiai Pesantren* (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007), 225.
- Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, (Jakarta: Erlangga, 2005), 97.
- Fatima Mernissi, *Pemberontakan Wanita: Peran Intelektual Kaum Wanita dalam Sejarah Muslim*, terj. Rahmani Astuti (Bandung: Penerbit Mizan, 1999), 126.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 85.
- Abdurrahman. 1995. *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Akademi Pressindo.
- Arifin, Bustanul. 1993. "Kedudukan Wanita Islam Indonesia dalam Hukum". dalam Lies M. Marcoes-Nashir & Johan Hendrik Meuleman (Ed.). *Wanita Islam Indonesia dalam Kajian*
- Tekstual dan Kontekstual. Jakarta: INIS.Attamimi, A. Hamid S. 2006. "Kedudukan Kompilasi Hukum Islam dalam Sistem Hukum Nasional". dalam Amrullah Ahmad. dkk. *Dimensi Hukum Islam dalam Sistem Hukum Nasional*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Engineer, Asghar Ali. 2000. *The Rights of Women in Islam*. terj. Farid Wadiji dan Farkha Asegaf "Hak-hak Perempuan dalam Islam". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faqih, Mansour. 1996. "Posisi Kaum Perempuan dalam Islam; Tinjauan dari Analisis Gender". dalam Tim Risalah Gusti (penyunting). *Membincang Feminisme; Diskursus Gender Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti. . 2001. *Analisis Gender dan Transformasi Sosia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Intruksi Presiden RI No. 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam. 1999/2000. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam DEPAG RI.
- Mas'udi, Masdar F. 1996. "Perempuan di Antara Lembaran Kitab Kuning". dalam Tim Risalah Gusti (Penyunting). *Membincang Feminisme Diskursus Gender Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti. Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Rofiq, Ahmad. 2003. *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.15

- Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an. 1418 H. al-Qur'an dan Terjemahnya. Madinah: Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'at al-Mushaf al-Syarif.Umar, Nasaruddin. 2001.
- Argumen Kesetaraan Gender Perspektif al Qur'ân. Jakarta: Paramadina. . 2002.
- “Metode Penelitian Berperspektif Gender tentang Literatur Islam”. dalam Ema Marhumah dan Lathiful Khuluq. Rekonstruksi Metodologis Wacana Kesetaraan Gender dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. 1999/2000.
- Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam DEPAG RI.Wahid, Marzuki dan Rumadi. 2000. Fiqh Madzhab Negara. Kirtik atas Politik
- Hukum Islam di Indonesia. Yogyakarta: LkiS.Zed, Mestika. 2004. Metode Penelitian
- Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Charles E Bressler,. Literary Criticism: An Introduction to Theory and Practice 4th-ed. Pearson Education, Inc. 2007. ISBN-13:978-0-13-153448-3)
- Faturochman. Keadilan Perspektif Psikologi. (Yogyakarta: Pustaka dan Fakultas Psikologi UGM), Tahun 2002.
- Setyowati, Nanik. “Pendidikan Gender Dalam Islam: Studi Analisis Nilai-Nilai Kesetaraan Gender Dalam Pelajaran PAI Di SD Ma’arif Ponorogo.” SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme Vol.1, No.1 (June 2019): Solichin, Mohammad Muchlis. “Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesetaraan Gender.” Tadriss Vol.1, No.1 (2006):
- Tim Penyusun. Membangun Relasi Setara antaraPerempuan dan Laki-laki Melalui PendidikanIslam. Jakarta: Direktoral Jenderal Pendidikan Kementerian Agama-AustraliaIndonesia Partnership, 2010.
- Tim Penyusun. Hak Azasi Perempuan: Instrumen Hukum untukMewujudkan Keadilan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Mas’udi, Masdar F. Perempuan Dalam Wacana Keislaman, Jakarta : Penerbit Obor, 1997.
- H.M. Lips, Sex and gender: An introduction. London: Mayfield Publishing Company. Tahun 1993.
- Koentjaraningrat, Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 1974 Mansour Fakh, Analisis Gender dan Transformasi Sosial (Yogyakarta:

- Insist Press) Tahun 2008 Muhadjir Darwin, Negara dan Perempuan: Reorientasi Kebijakan Publik. (Yogyakarta: Media Wacana). 2005. Mursyidah. Pendidikan Berbasis Kesetaraan dan Keadilan Gender. Jurnal Muwâzâh, Vol. 5, No. 2, Desember 2013
- Nasarudin Umar, Argumen kesetaraan gender dalam al-Qur'an. (Jakarta: Paramadina), Tahun 1999.
- Puspitawati, H. Modul Pendidikan Adil Gender Dalam Keluarga. Makalah (Tidak diterbitkan). Jakarta: Dirjen Kelautan, Pesisir, Dan Pulau-Pulau Kecil DKP, Tahun 2007.
- Ratna Megawangi, Membiarkan Berbeda? Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender, Bandung: Mizan), Tahun 1999
- Ridwan, Kekerasan Berbasis Gender, (Yogyakarta: Fajar Pustaka), Tahun 2006

BAGIAN 2

PENDIDIKAN ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang turut memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter dan moral bangsa. Di samping itu, kearifan lokal merupakan warisan budaya dan nilai-nilai tradisional yang menjadi pondasi kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Keduanya, Pendidikan Agama Islam dan Kearifan Lokal, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk identitas keagamaan dan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pada masa kini, tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dan kearifan lokal dalam sistem pendidikan semakin kompleks. Globalisasi, perkembangan teknologi, dan dinamika sosial telah membawa perubahan yang signifikan dalam pola pikir dan perilaku masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk terus memperkaya dan memperdalam pemahaman akan nilai-nilai agama Islam dan kearifan lokal agar tetap relevan dan mampu memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda Indonesia.

Di Indonesia, landasan hukum untuk pendidikan agama Islam terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan pentingnya pendidikan agama sebagai bagian integral dari pendidikan Nasional. Sementara itu, kearifan lokal diakui sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Budaya.

Dan menurut Suhartini (2009) mendefinisikan kearifan lokal sebagai sebuah warisan nenek moyang yang berkaitan dengan tata nilai kehidupan, dimana tata nilai kehidupan ini tidak hanya menyatu dalam bentuk religi, tetapi juga dalam budaya dan adat istiadat dan Menurut Haryati Soebadio (dalam Agus Wibowo, 2015) Kearifan lokal merupakan sebuah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri.

Melalui buku ini, kami bertujuan untuk menggali berbagai aspek dan dimensi terkait Pendidikan Agama Islam dan Kearifan Lokal di Indonesia. Dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan pendidikan yang unik di Indonesia, kami ingin memberikan wadah bagi para akademisi, praktisi

DAFTAR PUSTAKA

- Alsyahdian, M. Z. (2016). Multikulturalisme dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan integrasi sosial. In *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Sejarah se-Indonesia: Kajian Muatan dan Posisi Mata Pelajaran Sejarah di Kurikulum 2013*.
- Amin, S. (2011). *Jalur Formal Dan Informal Pada*. 21(1), 12.
- Arief, A. (2014). *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam upaya menghadapi tantangan global*. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 1(2), 215–226.
- Assidiq, N. F., & Atmaja, H. T. (2019). Implementasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Apresiasi Siswa SMA/MA Berbasis Islam di Kabupaten Wonosobo. *Indonesian Journal of History Education*, 7(1), 79–92.
- Brata, I. B. (2016). *Kearifan budaya lokal perekat identitas bangsa*. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS)*, 5(1).
- Budaya Ibdad` Vol. 5 No. 1 Jan-Jun 2007, hal 27-38 P3MSTAIN Purwokerto.
- Chris Barer: *Cultural Studies*, (Yogyakarta: Kreasi wacana, 2004) Hlm. V-IX
- Daniah, D. (2016). *Kearifan lokal (lokal wisdom) sebagai basis pendidikan karakter*. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 5(2).
- Departemen Agama R.I., *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa* (Jakarta: Depag R.I., 2004), h. 10.
- Departemen Pendidikan Nasional, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Nomor 125/U/2002 tentang *Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif di Sekolah* tanggal 31 Juli 2002.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *loc. cit*. Lihat juga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas* (Jakarta: Depdikbud, 1995), h. 100-101.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *loc. cit*. Lihat juga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas* (Jakarta: Depdikbud, 1995), h. 41.
- Dofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai*, Endraswara, Suwardi, dkk. 2010. *Kearifan Lokal di Yogyakarta*. Yogyakarta: Penelitian Pemda DIY.
- Fadil, Muh. dan Tri Supriyanto, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: UIN Maliki Press, 2010
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1984), hlm.

- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Cet. 1, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/search?q=ekstrakurikuler>
- Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.1249>
- Jakarta Raja Grafindo Persada, 2005
- Jakarta:LP3ES, 1982
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary* (Cet. XX; Jakarta: PT. Gramedia, 1992), h. 227.
- Kurniawan, A. (2019). *Pengertian Budaya Menurut Para Ahli Beserta Definisi dan Unsurnya*. Dikutib. 12juni2019. [https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-budaya](https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-budaya....)
- Langgulang, Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Maliki, Zainuddin, *Sosiologi Pendidikan* , Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010
- Mary Rombokas, *High School Extracurricular Activities and College Grades* makalah dipresentasikan pada The Southeastern Conference of Counseling Personnel, Jekyll Island, GA (Oktober 1995) yang dikutip Rachel Hollrah, *Extracurricular Activities*, dalam <http://www.public.iastate.edu/~rhetoric/105H17/rhollrah/cof.html>
- Marylin Friedman, *Family Nursing Theory And Practice*. Debora Ina R.L.(Jakarta:EGC, 1998), 3.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 22.
- Mudzar, M. Atho' , *Kebijakan Dasar Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia Era Orde Baru*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- Mudzar, M. Atho' , *Kebijakan Dasar Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia Era Orde Baru*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 44
- Musanna, A. (2012). Articulation of Teacher Education Based on Lokal Wisdom. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(3), 328–341.
- Nasution, S., *Sosiologi Pendidikan*, Cet. 10, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Nur Efendi, *Islamic Educational Leadership* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015) Hlm.222-226
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), Hal. 74
- Republik Indonesia, *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 45 ayat (1).

- Retnowati, P. (2018). *Agama, Konflik dan Integrasi Sosial Refleksi Kehidupan Beragama di Indonesia: Belajar dari Komunitas Situbondo Membangun Integrasi Pasca Konflik*. *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 1(1), 1–28.
- Ridwan N.A (2007). *Landasan Keilmuan Kearifan Lokal*, Jurnal IBDA, Vol. 5, No. 1, Purwokerto, P3M STAIN Purwokerto.
- Ridwan, Nurma Ali. 2007. *Landasan Keilmuan Kearifan Lokal*, dalam *Jurnal Studi Islam dan*
- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2004), h. 214.
- Romadi, R., & Kurniawan, G. F. (2017). Pembelajaran Sejarah Lokal Berbasis Folklore Untuk Menanamkan Nilai Kearifan Lokal Kepada Siswa. *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 11(1), 79–94. <https://doi.org/10.17977/um020v11i12017p079>
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011). Hal. 58.
- Saleh, Abdul Rahman, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2013), Hal. 108
- Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-normatif* (Jakarta: Amzah, 2013), 117
- Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), h. 57.
- Suhartini (2009). *Proseding Seminar Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*, Yogyakarta.
- Sumertini, N. W. (2020). *Tahap Brahmachari Asramapijakan Menuju Tahap Kehidupan sejahtera dan Berkualitas*. *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, 9(1), 33–42.
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif* (Yogyakarta: Hakikat Publising, 2008), 25.
- Surasmi, Wuwuh Asrinining. 2012. *Menggugah Kesadaran Guru dalam Kearifan Lokal pada Era Globalisasi*. UPBJJ Surabaya.
- Wagiran, W. (2013). *Pengembangan karakter berbasis kearifan lokal hamemayu hayuning bawana*
- Yaqin, A. (2007). *Pendidikan Multi Kultural*. *LKIS PELANGI AKSARA*.

DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM **ANTARA TRADISI, GLOBALISASI, DAN KEARIFAN LOKAL**

Buku ini menjelaskan peran penting gender dalam konteks pendidikan agama Islam serta interaksi yang kompleks antara globalisasi dan nilai-nilai lokal. Dengan fokus mendalam pada isu-isu kontemporer, buku ini membahas bagaimana gender memengaruhi pendidikan Islam, baik dalam konteks historis maupun modern. Menyoroti perubahan-perubahan signifikan yang terjadi dalam pandangan terhadap perempuan dalam pendidikan agama, buku ini mengajak pembaca untuk merenungkan implikasi dari perspektif ini terhadap masa depan pendidikan Islam. Pendekatan yang berpusat pada kearifan lokal menjadi ciri khas buku ini, dimana pengarangnya mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai dan tradisi lokal dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip global dalam konteks pendidikan Islam. Melalui penelitian mendalam dan analisis yang terperinci, pembaca diajak untuk memahami kompleksitas hubungan antara aspek-aspek globalisasi yang membawa tantangan baru, namun juga kesempatan untuk memperkaya pemahaman terhadap pendidikan Islam yang inklusif dan berkesinambungan. Dengan menggabungkan refleksi filosofis dan data empiris, "Dinamika Pendidikan Islam" tidak hanya menawarkan pemahaman yang mendalam tentang peran gender dan nilai-nilai lokal dalam konteks pendidikan agama, tetapi juga mengilustrasikan potensi besar untuk menjembatani kesenjangan antara tradisi dan modernitas dalam konteks yang lebih luas. Buku ini merupakan panggilan untuk menjaga kearifan lokal dalam menghadapi tantangan globalisasi, sambil membuka wawasan baru bagi pembaca yang tertarik dalam memahami dinamika pendidikan Islam di era kontemporer.

 Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-267-5

9 786235 002675